

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian tentang orang-orang yang bertindak dalam kehidupan sehari-hari mereka. Peneliti berusaha memasuki kehidupan orang yang akan diteliti dengan terjun secara langsung ke lapangan untuk meneliti hal yang menjadi pokok permasalahan.¹

Penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Creswell mengatakan bahwa pendekatan kualitatif yaitu pendekatan untuk membentuk pernyataan wawasan berdasarkan sudut pandang konstruktif (seperti, makna yang berasal dari pengetahuan pribadi, nilai-nilai sejarah dan sosial, yang bertujuan membentuk ide atau pola pengetahuan tertentu), atau berdasarkan sudut keterlibatan (misalnya: orientasi terhadap politik, pokok pikiran, kolaborasi, atau perubahan) atau keduanya. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang mewujudkan data deskriptif berisi perkataan tertulis dan langsung dari orang-orang dan kepribadian yang diteliti.²

¹ Abdul Hamid, Riris Aishah Prasetyowati, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Eksperimen*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), 118.

² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 5.

Dengan demikian penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan peran inovasi produk kue *tart* dalam meningkatkan volume penjualan di Sasy Cook & Cake Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan utama dan penting untuk dilakukan supaya memperoleh hasil yang sepadan dengan fenomena yang terjadi. Dalam hal ini pengamat berperan menjadi instrumen sekaligus penghimpun informasi.³

Pada saat menghimpun informasi, peneliti hadir di tempat usaha Sasy Cook & Cake sebanyak 3 kali. Pada saat kunjungan pertama pada tanggal 15 mei 2023 pukul 09.30-09.50 peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada pemilik Sasy Cook & Cake. Selanjutnya pada tanggal 17 mei 2023 pukul 09.00-12.00 peneliti melakukan wawancara dengan pemilik Sasy Cook & Cake mengenai sejarah berdirinya Sasy Cook & Cake, struktur organisasinya, bagaimana mutu produk, jenis produk, bentuk dan desain produk kue *tart* di Sasy Cook & Cake, bagaimana harga jual, produk, biaya promosi, saluran distribusi, kualitas dan mutu di Sasy Cook & Cake, bagaimana proses pembuatan kue *tart*, serta berapakah jumlah penjualan kue *tart* di Sasy Cook & Cake tahun 2020 sampai tahun 2022.

³ Amirullah, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Malang: MNC Publishing, 2015), 78.

Selanjutnya pada tanggal 18 Mei 2023 pukul 09.00-11.00, peneliti menemui beberapa konsumen Sasy Cook & Cake yaitu Ibu Siti Khoiriyah, Ibu Putriana Rahayu dan Ibu Sri Maryati dan karyawan Sasy Cook & Cake yaitu Ibu Ria Meilisawati untuk mewawancarai tentang bagaimana mutu produk, jenis produk, bentuk dan desain produk yang dihasilkan Sasy Cook & Cake, apakah produk tersebut sudah sesuai dengan keinginan konsumen, selanjutnya peneliti mewawancarai mengenai harga jual, produk, promosi, saluran distribusi, serta kualitas dan mutu yang ditawarkan oleh Sasy Cook & Cake.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi fokus penelitian yang akan dilakukan. Lokasi penelitian ini berada di Jalan Batik Madrim Gang 2, Dusun Becek, Desa Kalirong, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri.

4. Data dan Sumber Data

Sumber data yang akan dilakukan terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari sumbernya. Dalam memperoleh data primer maka peneliti akan melakukan wawancara terkait masalah peran inovasi produk yang ada di Sasy Cook & Cake, dengan mewawancarai

sumber yang terkait, seperti Ibu Dewi Sari Sita Resmi selaku pemilik Sasy Cook & Cake, Ibu Ria Meilisawati selaku karyawan Sasy Cook & Cake dan Ibu Putiana Rahayu, Ibu Siti Khoiriyah, dan Ibu Sri Mariati selaku konsumen Sasy Cook & Cake.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang pengumpulannya berasal dari sumber-sumber tercetak, yang mana sebelumnya data itu sudah dikumpulkan dengan pihak lain. Sumber data sekunder ini berasal dari buku, dokumentasi, laporan penjualan, *journal*, jagat maya, dan lainnya. Sumber data sekunder yang digunakan peneliti adalah buku yang berkaitan tentang inovasi produk, volume penjualan, serta berupa data literature yang terkait dengan usaha kue *tart*.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini pengamat menerapkan sejumlah metode yakni:

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan tindakan akumulasi data melalui cara pengamatan secara langsung dengan keadaan tempat sasaran penelitian yang menunjang kegiatan observasi, akhirnya terdapat gambaran yang nyata mengenai keadaan

target penelitian tersebut.⁴ Peneliti melaksanakan peninjauan dan pengamatan langsung ke lokasi penelitian, dimulai dari cara pembuatan kue tart tersebut hingga siap untuk di distribusikan.

b. Metode Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian yaitu wawancara semiterstruktur.⁵ Wawancara semiterstruktur yakni wawancara yang pertanyaannya sudah dipersiapkan utuh oleh peneliti berdasarkan pada teori yang sudah dibaca, sebagaimana dalam format wawancara terstruktur, akan tetapi, pewawancara melakukan perluasan pertanyaan secara *open-ended* di tengah-tengah wawancaranya, sesuai suasana dan alur percakapannya dengan subjek penelitian, atau dengan para partisipan. Pada metode wawancara ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan narasumber yang terkait dengan masalah inovasi produk yang ada di Sasy Cook & Cake yaitu:

1) Ibu Dewi Sita Resmi selaku pemilik Sasy Cook & Cake

Untuk mencari data mengenai sejarah berdirinya Sasy Cook & Cake, struktur organisasi pada Sasy Cook & Cake, produksi proses produksi kue *tart* di Sasy Cook & Cake, usaha atau cara Sasy Cook & Cake dalam melakukan

⁴ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Aplikasi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2020), 18.

⁵ Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 99.

inovasi produk, bagaimana mutu, jenis produk, bentuk dan desain kue *tart* di Sasy Cook & Cake, seberapa pentingnya peran inovasi produk dalam meningkatkan volume penjualan, bagaimana harga jual, produk, biaya promosi, saluran distribusi, kualitas atau mutu di Sasy Cook & Cake, serta berapa volume penjualan kue *tart* di Sasy Cook & Cake dari tahun 2020 sampai 2022.

2) Ibu Ria Meilisawati selaku karyawan Sasy Cook & Cake

Untuk mencari data mengenai mutu produk, jenis produk, bentuk dan desain produk yang dihasilkan Sasy Cook & Cake, bagaimana harga jual, produk, promosi, saluran distribusi, serta kualitas dan mutu yang ditawarkan oleh Sasy Cook & Cake. Bagaimana proses produksi kue *tart* dan peningkatan penjualannya setelah dilakukan inovasi produk di Sasy Cook & Cake.

3) Ibu Siti Khoiriyah selaku konsumen Sasy Cook & Cake

Untuk mencari data mengenai mutu produk, jenis produk, bentuk dan desain produk yang dihasilkan Sasy Cook & Cake, bagaimana harga jual, produk, promosi, saluran distribusi, serta kualitas dan mutu yang ditawarkan oleh Sasy Cook & Cake.

4) Ibu Putriana Rahayu selaku konsumen Sasy Cook & Cake

Untuk mencari data mengenai mutu produk, jenis produk, bentuk dan desain produk yang dihasilkan Sasy Cook & Cake, bagaimana harga jual, produk, promosi, saluran distribusi, serta kualitas dan mutu yang ditawarkan oleh Sasy Cook & Cake.

5) Ibu Sri Mariati selaku konsumen Sasy Cook & Cake

Untuk mencari data mengenai mutu produk, jenis produk, bentuk dan desain produk yang dihasilkan Sasy Cook & Cake, bagaimana harga jual, produk, promosi, saluran distribusi, serta kualitas dan mutu yang ditawarkan oleh Sasy Cook & Cake.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini merupakan analisis yang dilakukan dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Sebagian data yang tersedia berbentuk surat-surat, catatan harian, buku katalog, cenderamata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya.⁶ Dokumentasi diperoleh dengan cara mengumpulkan dokumen dari sasaran yang diamati, yaitu data dari Sasy Cook & Cake.

6. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yaitu perlengkapan yang ditunjuk dan dipergunakan oleh pengkaji selama kegiatannya

⁶ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2020), 91.

menghimpun data supaya menjadi sistematis dan mudah.⁷ Instrument pada penelitian kualitatif ialah orang yang menjalankan observasi itu sendiri, yakni peneliti. Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah orang yang mengungkapkan, memeriksa, dan mendalami seluruh ruang secara teliti, baik, dan bebas, atau bisa diucap menjadi *key instrument*.⁸

7. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ini penulis memakai beberapa teknik analisis data, yaitu:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Dengan adanya perpanjangan keikutsertaan peneliti, peneliti akan lebih mudah berorientasi dengan situasi dan kondisi lingkungan di mana data akan dikumpulkan. Selain itu, peneliti mempunyai banyak kesempatan untuk mempelajari kebudayaan mereka. Dengan demikian penelitian dapat menguji ketidakbenaran data.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan seberapa tinggi derajat ketekunan peneliti di dalam melakukan kegiatan pengamatan. Ketekunan pengamatan dimaksudkan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu

⁷ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), 72.

⁸ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 95.

yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Peneliti membaca dan mencari berbagai referensi literatur mengenai inovasi produk dalam peningkatan penjualan.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁹ Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis triangulasi sumber data dan triangulasi metode.¹⁰ Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data, sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda.

8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara mencari dan menyusun data secara terstruktur. Data tersebut didapat dari kesimpulan *interview*, keterangan lapangan, dan yang lainnya. Dalam hal ini bertujuan untuk membantu pembaca untuk mempermudah memahami penelitian yang telah dijabarkan oleh

⁹ Muh Fitrah, Luthfiyah, *Metodologi Penelitian*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), 94.

¹⁰ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Sukabumi: CV Jejak, 2020), 147.

peneliti.¹¹ Analisis data menggunakan teori Milles dan Huberman, dengan proses analisis sebagai berikut:

a. Reduksi data

Peneliti memilih data yang sangat signifikan untuk digunakan dalam membantu pengamatan. Data kualitatif didapat dari hasil *interview* dan pengamatan. Sampai penyaringan dilakukan agar mempermudah penggolongan data sesuai keperluan. Contohnya dalam observasi, data dipecah berlandaskan kedudukan narasumber atau tempat pengamatan.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan

¹¹ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif, Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 52.

dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.¹²

9. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dipakai oleh peneliti pada penelitian ini adalah:

a. Tahapan Pra Lapangan

Tahap pra lapangan ini, survei pendahuluan dilakukan oleh peneliti berupa pemilihan lokasi penelitian, melengkapi perizinan yang dibutuhkan, proses observasi dan adaptasi lapangan, memilih dan menetapkan informan sebagai mitra kerja, serta menyiapkan instrumen utama pada penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Menurut Suryana, tahapan dalam pekerjaan lapangan terdiri dari pemahaman lokasi penelitian yang dilakukan melalui interaksi secara langsung, dan terlibat dalam aktivitas akumulasi data di lapangan dengan menetapkan, memastikan dan mengecek data, memilih cara penghimpunan data, dan kuantitas beserta kualitas pertanyaan yang diberikan agar sesuai dengan harapan yang diinginkan.

c. Tahapan Analisis Data

Analisis data adalah tahap pengumpulan dan penyusunan dengan teratur data yang diperoleh melalui wawancara, kuesioner, pengamatan dan dokumentasi baik berupa tertulis

¹² Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 124.

maupun rekaman pandang dengar dengan upaya mengenali dan memastikan data primer, menggunakan kesimpulan sehingga mudah dimengerti oleh pengkaji ataupun orang lain.¹³

¹³ Feny Rita Fiantika Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 31.